

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini akan membahas pokok-pokok yang berhubungan dengan metode penelitian atau prosedur kegiatan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) gunanya untuk menjawab masalah penelitian yang telah diajukan serta menguji model hipotetik atau model tentatif yang telah dikembangkan. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005 : 164). Pokok-pokok yang akan dibahas dalam bab ini : 1) metode penelitian & pengembangan 2) Prosedur penelitian dan pengembangan 3) objek penelitian; 4) teknik pengumpulan dan analisis data ; dan 5) kriteria pengujian model.

A. Metode Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menemukan suatu model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir dan kemampuan sosial siswa sesuai dengan potensinya siswa secara individu dalam kemampuan berpikir dan sosial. Model pembelajaran tersebut mencakup ;

1. Desain pembelajaran

2. Implementasi pembelajaran
3. Standar Kondisi dan lingkungan belajar
4. Sistem evaluasi pembelajaran
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran
6. Keunggulan dan alternatif antisipasi munculnya kelemahan model pembelajaran

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode dan prosedur penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode dan prosedur penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dalam bidang pendidikan (Borg, W.R & Gall, MD. 2001). Dalam pelaksanaannya diawali dengan studi pendahuluan, mengembangkan draf model, mengujicoba dan melakukan eksperimen untuk menguji validasi model.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Seperti telah dikemukakan pada uraian di atas bahwa prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam kegiatan pengembangan model, meliputi kegiatan :

1. Studi Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan setelah melakukan klarifikasi masalah dalam penelitian, kemudian melakukan studi pendahuluan yang menempuh prosedur kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengkaji teori dan hasil penelitian merupakan kegiatan mencari atau mengumpulkan teori - teori dan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik masalah, selanjutnya teori dan hasil penelitian tersebut dianalisis dan diklarifikasi agar sesuai dengan tujuan studi pendahuluan.
- b. Mengkaji karakteristik sekolah yang menjadi objek penelitian, meliputi aspek-aspek :
 - 1) lingkungan sekolah; 2) kondisi sarana dan fasilitas pendidikan ; 3) personalia; 4) keadaan siswa.
- c. Mengkaji dokumen-kurikulum dan pembelajaran, meliputi ;
 - 1) kurikulum SMP ; 2) suplemen kurikulum dan kebijakan kurikulum SMP; 3) kurikulum mata pelajaran Pengetahuan Sosial; 4) model rencana pelajaran, satuan dan suplemen pelajaran ; 5) instrumen evaluasi; 5) media dan sumber pembelajaran; 6) nilai siswa; 7) kemampuan dan aktivitas siswa.
- d. Observasi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pengetahuan sosial
- e. Observasi kegiatan MGMP mata pelajaran pengetahuan sosial.
- f. Konfirmasi, wawancara dan diskusi dengan guru mata pelajaran pengetahuan sosial

- g. Mengkaji karakteristik siswa secara umum, kelompok, dan perorangan yang berkaitan dengan aktivitas pada KBM mata pelajaran pengetahuan sosial.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan studi pendahuluan adalah *deskripsi hasil kajian* bahan masukan untuk pengembangan variabel maupun draf model

2. *Penyusunan Model*

Penyusunan draft model pembelajaran tersebut dikembangkan berdasarkan studi pendahuluan, kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Mengembangkan desain dan suplemen pembelajaran
- Mengembangkan rencana pelajaran atau satuan pelajaran
 - Mengembangkan desain Lembaran Kerja Siswa
 - Mengembangkan desain media pembelajaran yang akan digunakan
 - Merancang pengelompokan siswa
 - Mengembangkan instrumen evaluasi hasil belajar.
 - Merancang instrumen penilaian kegiatan (proses) pembelajaran.
- b. Konsultasi dengan ahli dan dosen
- c. Mengkaji hasil konsultasi
- d. Penyempurnaan model (desain dan suplemen) pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan penyusunan model ini adalah draft model pembelajaran yang siap diujicobakan.

3. *Ujicoba Model*

Setelah draft model dibuat, langkah selanjutnya adalah melaksanakan ujicoba dengan menitik beratkan pada implementasi model di lapangan secara terbatas, dan secara lebih luas adapun kegiatan yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Melakukan seting kelas supaya sesuai dengan kriteria uji coba.
- b. Mempersiapkan instrumen uji coba
- c. Mempersiapkan instrumen penilaian uji coba
- d. Melaksanakan tes awal
- e. Melaksanakan uji coba
- f. Melaksanakan tes akhir pembelajaran
- g. Mengkaji hasil penilaian dan menyempurnakan hasil uji coba,
- h. Mengidentifikasi temuan-temuan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan uji coba ini adalah *model pembelajaran tentatif atau hipotetik*.

4. *Validasi Model*

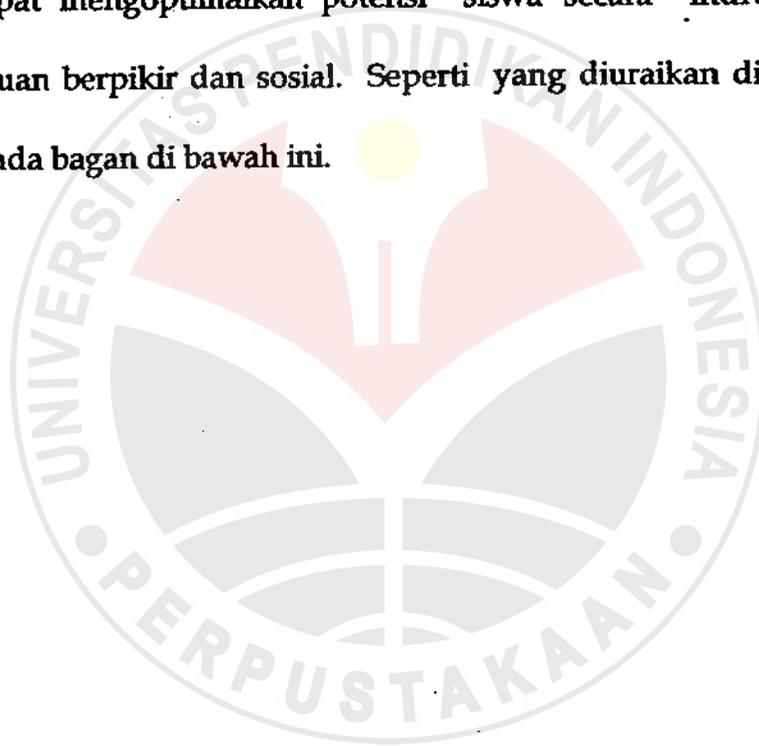
Validasi adalah model yang sudah diuji cobakan secara terbatas kemudian skala luas maka selanjutnya melakukan validasi model melalui eksperimen ,dengan prosedur sebagai berikut :

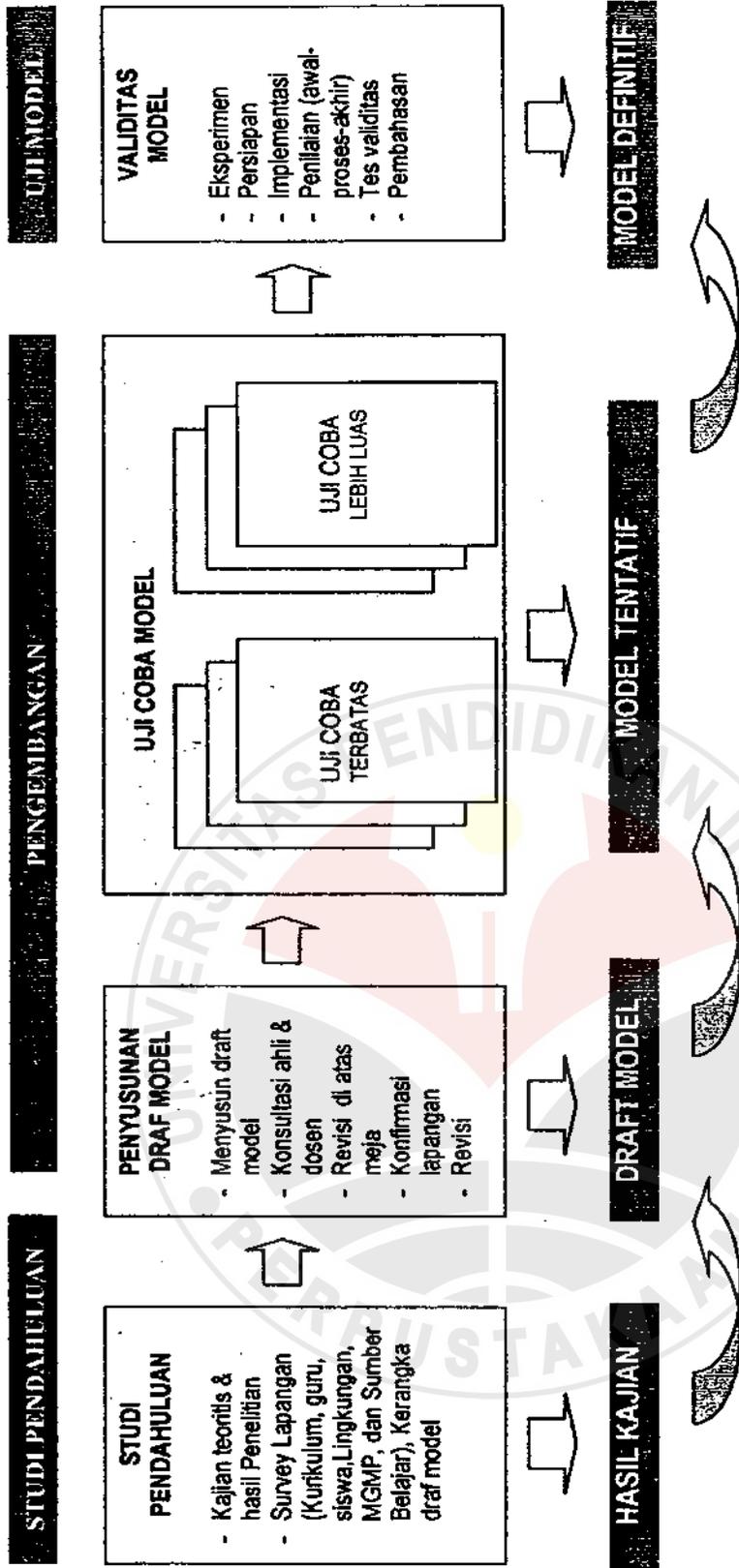
- a. Melakukan seting kelas sesuai kebutuhan kegiatan validasi model program

- b. Mempersiapkan model pembelajaran yang dihasilkan dari kegiatan uji coba.
- c. Melaksanakan tes awal pembelajaran
- d. Melaksanakan eksperimen pembelajaran
- e. Melaksanakan tes akhir pembelajaran
- f. Melaksanakan penilaian kegiatan validasi
- g. Mengolah data hasil eksperimen.



Untuk melihat prosedur penelitian dan pengembangan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan potensi siswa secara individu dalam kemampuan berpikir dan sosial. Seperti yang diuraikan di atas dapat dilihat pada bagan di bawah ini.





Bagan 10: Prosedur Penelitian Prosedur Penelitian dan Pengembangan Model Pembelajaran

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksud adalah tempat sasaran penelitian yang dipilih dalam penelitian. Objek penelitian ini berdasarkan pada tujuan dan variabel penelitian. Objek penelitian pada sampel penelitian pertama adalah 1) SMP Negeri 15. 2) SMP Negeri 10, dan 3) SMP Negeri 11, 4) SMP Nugraha di kota Bandung. Alasan memilih dan menggunakan tingkat SMP adalah : 1) menurut tarap perkembangan kemampuan kognitif siswa SMP (usia antara 11-15 tahun) harus sudah belajar berpikir ilmiah (rasional); 2) menurut tarap perkembangan kemampuan sosial siswa SMP harus sudah dapat bersikap mandiri, mampu berkolaborasi, bersosialisasi, dan dapat mengembangkan sikap kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kelompok; 3) siswa SMP sudah dapat melakukan kegiatan kelompok; 4) dalam kurikulum SMP terdapat mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial khususnya geografi yang wajib ditempuh oleh siswa; 5) dalam tujuan kurikulum ilmu pengetahuan sosial ditargetkan agar siswa memiliki kemampuan berpikir rasional, dan memahami serta memecahkan permasalahan; 6) dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial memungkinkan variasi, fleksibel, modifikasi bahan belajar - proses - hasil; dan 7) SMP sudah memiliki wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperlukan mulai dari kegiatan studi pendahuluan sampai pada tahap validasi model. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik assessment kemampuan berpikir dan sosial mengacu pada model Anderson (2002). Untuk analisisnya menggunakan korelasi, t tes, SPSS dan prosentase serta untuk data tertentu menggunakan teknik kualitatif. Lebih rinci teknik tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini.

TABEL 2
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Prosedur Pengembangan	Teknik Pengumpul Data
1. Studi pendahuluan - Studi pustaka - Survey lapangan	<ul style="list-style-type: none">- <i>Obseroasi</i> Teknik ini digunakan untuk mengamati secara proses tentang kegiatan belajar mengajar, kegiatan belajar kelompok / diskusi dan individu Mengamati keadaan sekolah dan kelas, fasilitas pendidikan, dan media pembelajaran.- <i>Studi dokumentasi</i> Untuk menganalisis kurikulum SMP, GBPP Pengetahuan sosial , model perencanaan, suplemen pembelajaran, dan nilai siswa.- <i>Wawancara dan angket</i> Untuk mengetahui secara langsung dan tidak langsung melalui daftar isian tentang karakteristik siswa dan pembelajaran dari guru, siswa dan dari unsur pimpinan sekolah- Pengolahan hasil studi pendahuluan secara kualitatif dan prosentase
2. Penyusunan draf model	<ul style="list-style-type: none">- <i>Diskusi dan wawancara</i> Penyusunan draf model pembelajaran (perangkat satuan pelajaran dan suplemen) dikembangkan

	oleh peneliti yang didiskusikan dengan guru serta dikonsultasikan pada ahli dan dosen.
3. Ujicoba model 1) Ujicoba Terbatas (Persiapan- implementasi - diskusi - penyempurnaan)	Angket, wawancara, tes awal dan hasil belajar, observasi. Untuk menyempurnakan draft model berdasarkan penerapan di sekolah. Tahap yang dilakukan dalam ujicoba terbatas :persiapan, pelaksanaan dan penyempurnaan draft model berdasarkan uji coba. Dalam uji coba terbatas melibatkan 2 kelas pada 2 sekolah, guru 2 orang.
2) Ujicoba Skala Luas (Persiapan- implementasi - diskusi - penyempurnaan)	Angket, wawancara, tes awal dan hasil belajar, observasi. Untuk menyempurnakan draft model berdasarkan penerapan di sekolah yang sudah diujicobakan secara terbatas. Tahap yang dilakukan dalam ujicoba skalaluas :persiapan, pelaksanaan dan penyempurnaan draft model berdasarkan uji coba. Dalam uji coba lebih luas diperlukan 4 sekolah, 7 kelas, dan 4 guru.
4. Validasi model (Uji Model : Persiapan- eksperimen- analisis)	<i>Observasi, tes awal dan tes hasil pembelajaran</i> Tahap ini merupakan kegiatan akhir dari pengembangan esensinya untuk menyelidiki kemungkinan terdapat hubungan sebab akibat dari pembelajaran dengan cara menggunakan dua kelompok eksperimen. Untuk melihat kemampuan model pembelajaran apakah terdapat dampak positif terhadap prestasi siswa. Hasil prestasi (pekerjaan) siswa dianalisis untuk memperoleh gambaran pengaruh pembelajaran terhadap siswa. Eksperimen dalam kegiatan validasi diperlakukan 2 kelas yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Matching only pretest-posttest control group desain O M X ₂ O <hr/> O M X ₂ O

E. Kriteria Pengujian Model Pembelajaran yang Dikembangkan

Untuk melihat efektivitas model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini dapat diukur sedikitnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. *Relevan*, artinya model pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, operasional kongkrit (Piaget).
2. *Observable*, artinya implementasi model pembelajaran dapat diamati dan diukur kelayakannya.
3. *Kegunaan (usefulness)*, artinya model pembelajaran yang diterapkan harus memiliki nilai *efektivitas yang* mendukung dan berguna dalam proses maupun hasil belajar kearah yang lebih bermakna.
4. *Dapat dicapai (realizable)*, artinya esensi yang terkandung dalam model pembelajaran tersebut dapat tercapai.
5. *Dapat dipahami*, artinya model pembelajaran ini dapat dipahami guru dan siswa baik secara konsep maupun tahapan atau prosedur implementasi dalam pembelajaran.
6. *Diminati*, artinya guru dan siswa merasa tertarik dalam melakukan proses pembelajaran yang terdapat dalam model pembelajaran tersebut.